

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena penerapan hukum waris Turki yang bertentangan dengan hukum *Fara'idh* yang terdapat di dalam *The Turkish Civil Code* Pasal 495 yang di dalamnya memuat tentang kesetaraan bagian waris antara laki-laki dan perempuan yakni dengan perbandingan bagian 1:1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (literatur pustaka). Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu *editing, classifying, verifying, concluding*. Kemudian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Serta teknik penarikan kesimpulan menggunakan cara pendekatan deduktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, yaitu: (1) hal-hal yang mendasari *The Turkish Civil Code* menuntut kesetaraan bagian waris antara laki-laki dan perempuan yaitu banyaknya bermunculan gerakan-gerakan perempuan yang menyuarakan isu-isu perlindungan terhadap hak-hak perempuan, gaung tuntutan kesetaraan gender pada saat undang-undang ini akan disahkan masih menjadi tren yang sangat kuat, adanya sebagian besar keluarga-keluarga di Turki yang tidak melaksanakan pembagian waris 2:1 namun digantikan oleh transfer *inter vivos*, Turki mengadopsi langsung dan besar-besaran yaitu *The Swiss Civil Code* 1912 ke dalam *The Turkish Civil Code*. (2) tinjauan hukum *fara'idh* terhadap *The Turkish Civil Code* Pasal 495 tentang kesetaraan bagian waris antara laki-laki dan perempuan adalah perbandingan 1:1 bukanlah suatu hal yang menyimpang dari apa yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran, namun itu adalah bentuk dari hukum waris yang bersifat dinamis mengikuti perubahan dan perbedaan dari satu masa ke masa lain serta dari tempat ke tempat lain karena perbuatan dan perbedaan fatwa atau opini hukum dapat terjadi karena perbedaan waktu, tempat (lingkungan), situasi, tujuan dan adat istiadat. Serta terdapat upaya lain dalam penyelesaian masalah kewarisan yaitu perdamaian.

Kata Kunci: *The Turkish Civil Code*, *fara'idh*, kesetaraan

ABSTRACT

This research is motivated by a phenomenon of the application of Turkish inheritance law which contradicts the Fara'idh law contained in The Turkish Civil Code Article 495 which contains the equality of inheritance shares between men and women, namely the ratio of shares 1: 1. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique in this research is a literature study (literature literature). The techniques used in data processing in this research are editing, classifying, verifying, concluding. Then, data analysis in this study uses qualitative data analysis techniques. And the conclusion drawing technique uses a deductive approach.

The results of this study indicate that: (1) the things that underlie the Turkish Civil Code demanding equal inheritance shares between men and women are the emergence of many women's movements that voice issues of protection of women's rights, the echo of demands for gender equality at the time this law will be passed is still a very strong trend, the existence of most families in Turkey who do not carry out the division of inheritance 2: 1 but are replaced by inter vivos transfers, Turkey adopted directly and massively, namely The Swiss Civil Code 1912 into the Turkish Civil Code. (2) Fara'idh's legal review of The Turkish Civil Code Article 495 regarding the equality of inheritance shares between men and women is that the 1:1 ratio is not something that deviates from what has been explained in the Al-Quran, but it is a form of inheritance law that is dynamic following changes and differences from one time to another and from place to place because actions and differences in fatwas or legal opinions can occur due to differences in time, place (environment), situation, purpose and customs. And there are other efforts in solving inheritance problems, namely peace.

Keywords: The Turkish Civil Code, Fara'idh, equality